

## **BAB 1 Pendahuluan**

### **1.1. Latar Belakang**

Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean. Daerah pabean meliputi wilayah daratan, perairan dan ruang udara didalamnya, serta tempat tertentu di zona ekonomi eksklusif. Ekspor juga terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006, yang diartikan bahwa ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean. Terdapat pula definisi dari ekspor yaitu perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku[1]. Salah satu komoditas yang di ekspor oleh Indonesia adalah minyak, dengan salah satu tujuannya untuk menjual suatu produk yang diproduksi di dalam negeri ke luar negeri, agar mendapatkan keuntungan dan pasar penjualan yang lebih luas. Data terkait kegiatan ekspor tersebut tentunya dipublikasikan agar seluruh masyarakat mengetahui detail kegiatan tersebut. Mayoritas data dari kegiatan ekspor yang dilakukan oleh Indonesia juga di rekapitulasi secara rinci oleh Badan Pusat Statistik (BPS)[2]. Badan Pusat Statistik menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 merupakan badan menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun *regional*, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik[1].

Data yang ditampilkan oleh BPS masih berupa berupa data sederhana dan dapat diunduh dengan format xls atau xlsx yang mayoritas dapat di akses di Microsoft Excel. Data yang ditampilkan tersebut tidak terdapat penjelasan maupun analisis yang dapat memudahkan pembaca dalam memahami data tersebut[3]. Terdapat platform untuk visualisasi data yang digagas oleh Microsoft yaitu Microsoft Power Business Intelligence atau biasanya dikenal dengan Power BI. Dengan menggunakan Microsoft Power BI, dapat dihasilkan visualisasi yang lebih menarik dan beragam seperti dalam bentuk grafik atau diagram yang tentunya dapat menyesuaikan dengan kebutuhan analisis yang diinginkan. Oleh karena itu, akan disusunlah visualisasi data ekspor yang dikategorikan

berdasarkan negara tujuan utamanya dari tahun 2000 hingga 2020 dengan menggunakan Microsoft Power BI.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada pembuatan laporan ini adalah bagaimana pembaca dapat dengan mudah memahami data ekspor hasil minyak yang ditampilkan dalam bentuk Microsoft Excel.

## **1.3. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari pembuatan laporan ini adalah mempermudah menganalisis suatu data yang telah diolah dan divisualisasikan agar lebih mudah dipahami.

## **1.4. Manfaat Kegiatan**

Manfaat yang didapat pada pembuatan laporan ini adalah:

1. Memudahkan dalam pembacaan data seperti
  - a. Grafik data jumlah minyak yang diekspor per negara,
  - b. Grafik data jumlah berat bersih ekspor minyak pada setiap tahun,
  - c. Peta lokasi persebaran negara tujuan ekspor minyak.
2. Mempermudah dalam penyesuaian data yang dianalisis.